

## ABSTRACT

RIZKA HERTIAN. Effectiveness Test Of *Rapidophora pinnata L.* Leaf Extract For Wound Healing in Male Mice. Guided by Prof. Dr. rer. nat. Muhaimin, S.Pd., M, Si. and Fathnur Sani K, S. Farm., M. Farm., Apt.

**Background.** Wound is an injury at the body that usually happen in daily activity. Dragon tail leaves are medicinal plant commonly used by people for generations to treat cancer, tumors, dirty blood, reumathism that is used by brewing. Dragon tail leaf extract contains flavonoid, alkaloids, saponins, triterpenoids/steroids, tanins, and phenols which have antioxidant, antiinflammations, antibacterial and epithelial properties. The purpose of this study was to observe the effect of extract dragon leaf (*Rapidophora pinnata L.*) on wound healing process in mice.

**Metode.** The method used in this study was experimental by using Complated Randomized Design (RAL) consisting of 5 treatment groups of 5 mice. The treatment group was povidone iodine 10% ointment topically, Vaseline flavum comparison group and dragon tail left extract with a concentration of 5%, 10% and 15% with vaselin flavum ad 10 g. Parameter testing for wound healing in male mici in this study was the duration lost of erythema, uedema and crusta measured everyday until the wound heal perfectly and measurement of length the wound during 14 days. Measured using a caliper. The result obtained were analyzed using One Way ANOVA Duncan's advanced test.

**Result.** Reaserch show that extract of dragon leaves has effectivity in wound healing at concentration 10%, 15% and 5% with percent decrease in wound length, 46,57% , 40.24% and 32.87%

**Conclution.** The administration of a concentration of 10% is he most effective concentration of extract dragon leaves against a wound healing in male mice.

**Keywords:** Wound healing, Extract, *Rapidophora pinnata* leaves

## ABSTRAK

RIZKA HERTIAN. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Ekor Naga (*Rhaphidohora pinnata* (L.f) Schott) Terhadap Penyembuhan Luka Sayatan Pada Mencit Putih Jantan. Dibimbing oleh Prof. Dr. rer. Nat. Muhaimin, S.Pd., M.Si dan Fathnur Sani K, S. Farm., M. Farm., Apt.

**Latar Belakang.** Luka merupakan sebuah cedera pada tubuh yang sering terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Ekstrak daun ekor naga memiliki kandungan flavonoid, alkaloid, saponin, triterpenoid/steroid, tanin dan fenol yang berkhasiat sebagai antioksidan, antikanker, dan epitelisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak daun ekor naga terhadap penyembuhan luka sayat (*Rapidhophora pinnata L*) pada mencit jantan.

**Metode.** Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 kelompok perlakuan. Terdiri dari kelompok perlakuan salep povidone iodine 10%, kelompok kontrol pembanding vaselin flavum, dan ekstrak daun ekor naga konsentrasi 5%, 10% dan 15% di ad kan dalam vaselin flavum 10g. Parameter pengamatan terhadap penyembuhan luka sayat pada penenlitian ini berupa lama waktu hilangnya kemerahan, pembengkakan dan krusta diukur setiap hari sampai luka sembuh sempurna dan pengukuran panjang luka sama 14 hari. Diukur menggunakan jangka sorong. Hasil yang didapatkan dianalisis menggunakan *One Way ANNOVA* uji lanjut Duncan.

**Hail.** Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun ekor naga memiliki efektifitas terhadap penyembuhan luka pada konsentrasi 10%, 15% dan 5% dengan penurunan persentasi panjang luka 46,57% , 40.24% dan 32.87%

**Kesimpulan.** Pemberian konsentrasi 10% merupakan konsentrasi terbaik ekstrak daun ekor naga dalam penyembyhan luka sayat pada mencit jantan.

**Kata Kunci.** Luka sayat, ekstrak, daun ekor naga